

**GAMBARAN PERILAKU BEROBAT PADA PASIEN TB PARU DEWASA KELOMPOK  
PUTUS OBAT DI BALAI BESAR KESEHATAN PARU MASYARAKAT SURAKARTA 2009-  
2010**

**LUKY NUR RINTAKA -- E2A007076  
(2011 - Skripsi)**

Tuberkulosis (TB) paru adalah penyakit menular yang disebabkan *Mycobacterium tuberculosis*. Sekitar dua miliar penduduk dunia telah terinfeksi kuman TB. Di negara-negara dunia, prevalensi TB paru meningkat disebabkan tidak patuhnya penderita berobat dan tidak menyelesaikan pengobatannya. Pada tahun 2009 di BBKPM Surakarta terjadi penurunan angka kesembuhan pasien TB paru menjadi 79%. Penelitian ini bertujuan menggambarkan perilaku berobat pada pasien TB paru dewasa kelompok putus obat di BBKPM Surakarta 2009-2010. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional study*. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat 31 orang pasien putus obat, yang sebagian besar putus obat pada tahap lanjutan (83,9%); berumur 25-29 tahun dan 45-49 tahun (19,3%); laki-laki (58,1%); berpendidikan dasar (51,6%); bekerja (77,4%); memiliki pendapatan berkisar Rp 600.000,00-Rp 1.000.000 (35,5%); berpengetahuan baik mengenai penyakit TB paru dan pengobatannya (61,3%); menganggap tubuhnya masih rentan terhadap penyakit TB paru (71%); menganggap penyakit TB paru masih dapat membuat kondisi semakin parah (54,8%); menganggap manfaat yang dirasakan dalam menjalani pengobatan lebih besar daripada hambatannya (51,6%); menganggap kemampuan untuk menjalani pengobatan lebih besar daripada beban saat masih berobat (83,9%); menganggap upaya kesehatan dari petugas kesehatan baik (71%); menganggap sikap dan tindakan keluarga baik dan mendukung (64,5%). BBKPM Surakarta diharapkan dapat menambah jam pelayanan pengobatan, memberikan konseling berkelanjutan dan meningkatkan pendekatan personal dalam menginformasikan keefektifan pengobatan secara tuntas kepada pasien beserta keluarganya untuk meminimalisir angka putus obat.

**Kata Kunci:** TB paru, putus obat